

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan metode *Systematic Literature review* (SLR). SLR merupakan metode penelitian yang berkaitan dengan pertanyaan dari penelitian tertentu, topik tertentu atau fenomena yang menjadi sorotan dengan melalui proses mulai dari identifikasi, evaluasi dan interpretasi terhadap semua penelitian yang relevan. Jenis penelitian kualitatif dengan metode SLR dipakai untuk mensintesis (merangkum) hasil-hasil penelitian yang sifatnya deskriptif kualitatif. Metode mensintesis (merangkum) hasil penelitian kualitatif disebut “meta-sintesis” dimana meta-sintesis ini merupakan teknik untuk melakukan integrasi data untuk memperoleh teori maupun konsep baru atau pemahaman yang lebih mendalam (Siswanto, 2010:330).

Secara umum SLR terdiri atas tahap perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan (*conducting*), dan tahap pelaporan (*reporting*). Terdapat 2 langkah yang ada pada perencanaan yaitu memformulasikan pertanyaan penelitian dan mengembangkan protokol penelitian. Selanjutnya tahap pelaksanaan melakukan rencana yang berisi prosedur dan metode untuk digunakan dalam proses penelitian. Tahapan terakhir pelaporan, dimana peneliti menuliskan hasil penelitian dalam bentuk skripsi, tesis, jurnal, dan bentuk lainnya (Sobri, dkk, 2018: 459-460).

B. Sumber Data

Pengumpulan data dalam penelitian SLR (dalam Triandini, dkk, 2019:65-67) terdiri dari pertanyaan penelitian (*research question*), proses pencarian (*search process*), kriteria batasan dan masukan (*inclusion and exclusion criteria*), kualitas penilaian (*quality assesment*), pengumpulan data (*data collection*), analisis data (*data analysis*), dan penyimpangan laporan (*deviation from protocol*). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Pertanyaan penelitian (*research question*)

Research Question (RQ) atau pertanyaan penelitian dibuat berdasarkan kebutuhan dari topik yang dipilihnya. Pertanyaan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

RQ1. Hasil belajar apa saja yang dipengaruhi oleh strategi pembelajaran

Index Card Match di sekolah dasar?

RQ2. Bagaimanakah strategi pembelajaran *Index Card Match*

diimplementasikan di sekolah dasar?

RQ3. Bagaimana hasil penelitian mengenai strategi pembelajaran *Index Card*

Match di sekolah dasar?

2. Proses pencarian (*search process*)

Proses pencarian berguna untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dimana menggunakan sumber-sumber yang relevan dan mudah untuk diakses.

Proses pencarian dilakukan dengan menggunakan *search engine* (*Google Chrome*) dengan alamat situs <https://scholar.google.co.id/> sebagai data sekunder.

3. Kriteria batasan dan masukan (*inclusion and exclusion criteria*)

Pada tahapan ini digunakan untuk menentukan layak atau tidak layaknya data yang ditemukan untuk digunakan dalam penelitian SLR. Suatu studi dinyatakan layak atau tidaknya digunakan dalam penelitian jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Data yang digunakan rentan waktu 2014-2021.
- b. Data yang didapat melalui alamat situs <https://scholar.google.co.id/>.
- c. Data yang digunakan hanya berhubungan dengan strategi pembelajaran

Index Card Match.

4. Kualitas penilaian (*quality assesment*)

Selanjutnya, data yang telah ditemukan dalam penelitian SLR akan di evaluasi berdasarkan pertanyaan kriteria kualitas penilaian diantaranya adalah sebagai berikut:

QA1. Apakah paper jurnal diterbitkan pada tahun 2014-2021?

QA2. Apakah pada paper jurnal menuliskan informasi yang digunakan untuk pengembangan strategi pembelajaran *Index Card Match* di sekolah dasar?

QA3. Apakah pada paper jurnal menuliskan hasil dan pembahasan dalam pengimplementasian strategi pembelajaran *Index Card Match* di sekolah dasar?

Pada setiap pertanyaan kriteria kualitas penilaian akan diberikan penilaian terhadap masing-masing paper jurnal yang dipilih.

- a. Y (Ya): untuk paper jurnal yang sesuai dengan kriteria kualitas penilaian.

- b. T (Tidak): untuk paper jurnal yang tidak sesuai dengan kriteria kualitas penilaian.

5. Pengumpulan data (*data collection*)

Pengumpulan data merupakan tahapan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Terdapat dua jenis data berdasarkan sumbernya yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah data asli atau data pertama yang dikumpulkan oleh peneliti (Kurniawan, 2018:227). Menurut Nugrahani (2014:113) sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan mengambil dari sumber yang sudah dibuat orang lain. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder.

6. Analisis data (*data analysis*)

Pada tahap ini data yang telah dikumpulkan akan dianalisa untuk menunjukkan:

- a. Hasil belajar yang dipengaruhi strategi pembelajaran *Index Card Match* di sekolah dasar dari tahun 2014-2021 (mengacu pada RQ1).
- b. Pengimplementasian strategi pembelajaran *Index Card Match* di sekolah dasar (RQ2).
- c. Hasil penelitian strategi pembelajaran *Index Card Match* di sekolah dasar (RQ3).

7. Penyimpangan laporan (*deviation from protocol*).

Hasil dari kajian, penulis menuliskan beberapa perubahan dari hasil kajian pada *deviation from protocol*:

- a. Penelitian ini mengidentifikasi strategi pembelajaran *Index Card Match* di sekolah dasar dan menjawab pertanyaan (*research question*).
- b. Mengumpulkan jurnal untuk menjawab serta memastikan kualitas dan menyediakan informasi yang dibutuhkan.
- c. Memperluas deskripsi tentang strategi pembelajaran *Index Card Match* di sekolah dasar pada penelitian ini.

C. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan bisa berupa data primer dan data sekunder. Data pustaka umumnya menggunakan sumber sekunder atau bukan dari tangan pertama melainkan tangan kedua (Mustika, 2014:5). Namun tidak menutup kemungkinan jika penelitian kepustakaan terdapat data primer, misalnya dalam kajian tokoh data primernya adalah tokoh yang akan dikaji. Artinya sumber data sekunder bisa digunakan dalam penelitian, apabila fungsinya sebagai sumber data pelengkap tidak tersedia narasumber dalam fungsinya sebagai data primer. Pada penelitian ini akan mengkaji strategi *Index Card Match* di sekolah dasar dengan menggunakan metode *systematic literature review*, maka tidak terdapat data primer karena peneliti tidak melakukan riset lapangan melainkan hanya melakukan riset pustaka dokumen/penelitian/jurnal pada kelas bawah (kelas 1, 2, dan 3) berjumlah 25. Data sekunder yang didapat akan dianalisis untuk menjawab permasalahan berdasarkan fakta-fakta dan data yang penulis peroleh. Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

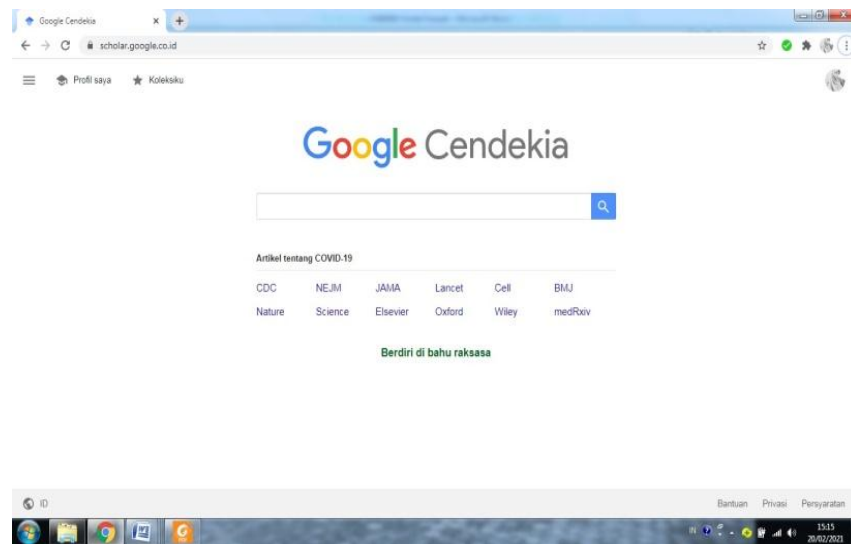
1. Dokumentasi, menurut Gulo (dalam Alhamid dan Anufia, 2019:11) instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Instrumen itu disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau kuisisioner atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang dipergunakan. Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data dengan dokumentasi. Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data untuk menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Dokumentasi terbagi menjadi dua yaitu pedoman dokumentasi yang memuat daftar variable yang akan dicari datanya, dan check-list yang memuat daftar variable yang akan dikumpulkan datanya dengan perbedaan antara kedua bentuk instrumen ini berada pada intensitas gejala yang akan diteliti.
2. Studi pustaka, melakukan studi pengkajian data pada jurnal terkait strategi pembelajaran *Index Card Match* yang diperoleh dari <https://scholar.google.co.id/>.

Alasan mengapa menggunakan google scholar adalah:

- a. Google scholar memberikan data yang lengkap.
- b. Data yang dibutuhkan mudah dicari, karena memiliki data yang lengkap.
- c. Data yang ditampilkan merupakan informasi terbaru yang ditampilkan sesuai kebutuhan.

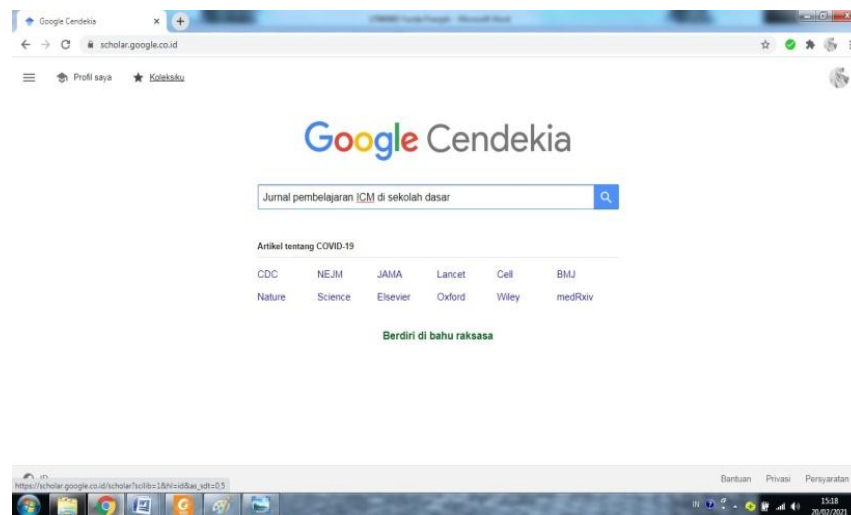
Berikut tahapan studi pustaka dan dokumentasi.

- 1) Masuk ke <https://scholar.google.co.id/> (lihat gambar 3.1).



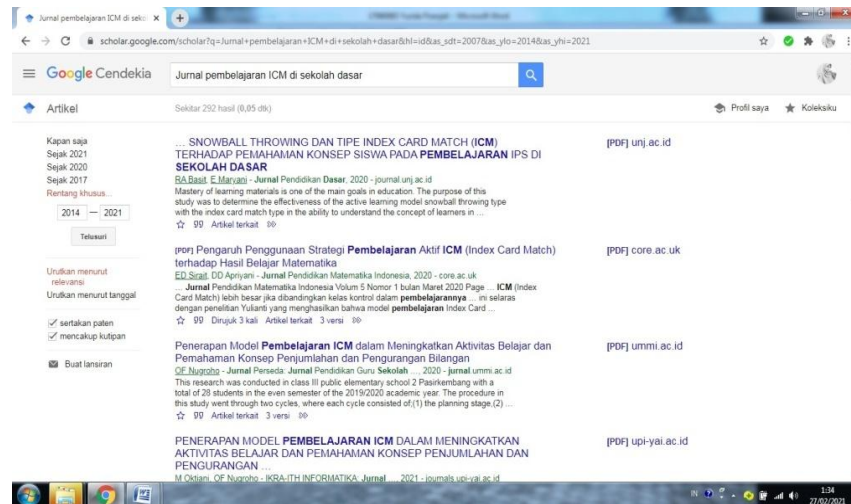
Gambar 3.1 Gambar Masuk ke Google Scholar

- 2) Masukkan kata kunci “Jurnal pembelajaran ICM di sekolah dasar” lalu klik tombol *search* (lihat gambar 3.2).



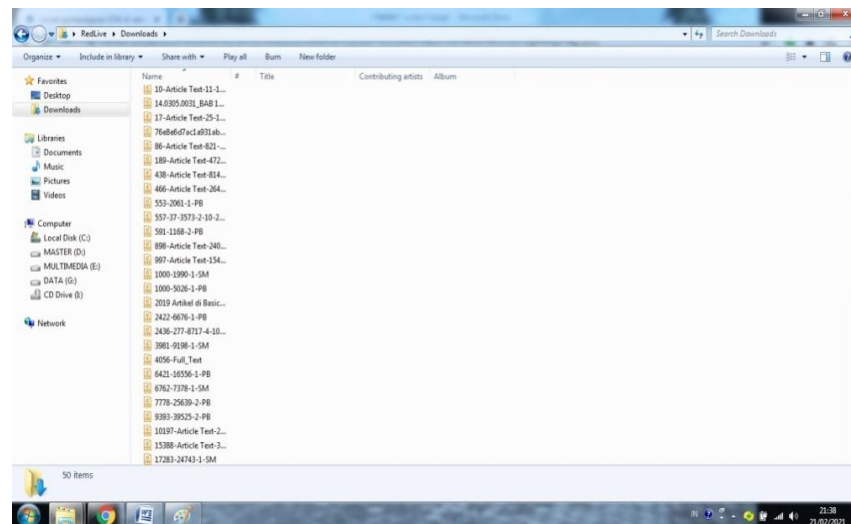
Gambar 3.2 Gambar Masukkan Kata Kunci

- 3) Hasil yang ditampilkan oleh *search proses* google scholar sebanyak 292 hasil, namun harus dilakukan seleksi jurnal yang berhubungan dan tahun yang sesuai (lihat gambar 3.3).



Gambar 3.3 Gambar Hasil Search Process

- 4) Hasil jurnal yang telah berhubungan dan tahun yang sesuai selanjutnya akan tersimpan di folder data (lihat gambar 3.4).



Gambar 3.4 Gambar Menyimpan Data ke Folder

D. Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian ini akan diperiksa melalui ketekunan pengamat. Ketekunan pengamat adalah langkah untuk mendapatkan data yang

sahih dengan menemukan ciri-ciri dalam situasi yang relevan dengan permasalahan yang sedang dikaji. Dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti merupakan instrumen penelitian yang kualitasnya mempengaruhi keterpercayaan dan kehandalan dari hasil penelitian. Oleh karena itu, ketekunan seorang peneliti sangat diperlukan ketika melakukan penelitian. Ketekunan seorang peneliti dapat membantu untuk menemukan fokus penelitian dalam mencapai “kedalaman” data yang dikumpulkan dan analisisnya (Nugrahani, 2014:115).

E. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif metode *Systematic Literature Riview* (SLR) terdiri dari meta-analisis dan meta-sintesis. Meta-analisis adalah teknik statistik untuk mengkombinasikan penelitian yang terdahulu dan digunakan untuk penelitian kuantitatif (Siswanto, 2010:330). Sedangkan teknik meta-sintesis menurut Perry & Hammond (2002:33) adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan konsep baru atau pemahaman yang lebih mendalam dengan menggabungkan data yang ada. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Teknik meta-sintesis. Tujuan dari meta-sintesis sendiri adalah menyimpulkan banyak informasi sehingga memiliki analisis yang baik. Menurut Francis dan Baldesari (dalam Siswanto, 2010:331) mengatakan bahwa terdapat tahapan penelitian meta-sintesis yang digunakan untuk melakukan penelitian *Systematic Literature Review*:

1. Memformulasikan pertanyaan penelitian (*formulating the review question*).

2. Melakukan pencarian literatur *systematic review (conducting a systematic literature search)*.
3. Melakukan skrining dan seleksi artikel penelitian yang cocok (*screening and selecting appropriate research articles*).
4. Melakukan analisis dan sintesis temuan-temuan kualitatif (*analyzing and synthesizing qualitative findings*).
5. Memberlakukan kendali mutu (*maintaining quality control*).
6. Menyusun laporan akhir (*presenting findings*).